



APAKAH TERDAPAT PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA MELALUI *SELF REGULATION*?

Innani Nadya Lutf¹, Ettie Rukmigarsari², Tri Candra Wulandari^{3*}

^{1,2,3}Universitas Islam Malang, Jl Mayjend Haryono no.193, Malang

*Email Korespondensi: fikri.chan@unisma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa melalui *self regulation*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Tumpang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa. Variabel dalam penelitian ini ada 3 yaitu minat belajar (variabel eksogen), *self regulation*, (variabel *intervening*) dan hasil belajar matematika (variabel endogen). Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner dan tes. Instrumen kuesioner terdiri dari kuesioner minat belajar dan kuesioner *self regulation*. Instrumen tes berupa soal essay hasil belajar matematika siswa pada materi barisan dan deret. Sebelum kuesioner dan soal tes diberikan kepada sampel penelitian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel. Skor kuesioner minat belajar dan *self regulation* yang merupakan data ordinal ditransformasi menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Kemudian dilakukan uji normalitas sebagai syarat uji statistik parametrik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *self regulation*.

Kata Kunci: Minat Belajar, *Self Regulation*, Hasil Belajar Matematika

How to Cite: Innani Nadya Lutf, Ettie Rukmigarsari, dan Tri Candra Wulandari (2024). Apakah Terdapat Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui *Self Regulation*?. *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 8(2): Halaman. 129-138

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu perihal yang esensial dalam proses pertumbuhan individu sepanjang hidupnya. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, memperkuat karakter, memperkuat rasa persatuan, dan memungkinkan untuk bersama-sama maju

membangun Negara (Sumandya & Saraswandewi, 2023:1). Menurut Silfitriah & Mailili (2020:54) tujuan pendidikan adalah mewujudkan manusia yang cerdas berkarakter dalam masyarakat berdasarkan nilai-nilai luhur dan cita-cita bangsa Indonesia, serta menjadikan masyarakat yang berbudi luhur sehingga dapat

mencapai tujuan pendidikan formal. Sehingga pendidikan memiliki peran penting karena pendidikan pada setiap bidang pengetahuan membangun siswa untuk berpikir dan membentuk pribadi yang berbudi luhur.

Salah satu bidang studi yang diajarkan di semua strata semenjak dini sampai Perguruan Tinggi adalah matematika. Matematika adalah metode berpikir yang mempunyai intensi untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, sistematis serta kritis. Sebagai ilmu dasar, matematika memainkan fungsi yang fundamental dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi yang mendukung kemajuan masyarakat modern (Nur, 2021). Menurut Fahrurrozi & Hamdi (2017), matematika merupakan cabang ilmu sistematis yang mempelajari seni, pola hubungan, bahasa, dan pola berpikir matematika membantu manusia memahami dan memecahkan masalah alam, sosial, dan ekonomi. Maka dari itu, banyak siswa memandang bahwa matematika itu membosankan, sulit serta tidak menyenangkan. Padahal kenyataannya manusia membutuhkan matematika untuk mengatasi beberapa persoalan yang dijumpai selama beraktivitas sehari-hari. Menurut (Sutisna dkk., 2022:204) adanya bidang studi matematika di sekolah mempunyai dua tujuan utama yang pertama adalah berpusat pada pembentukan karakter

siswa dan penguatan penalaran siswa, dan yang kedua adalah fokus pada kemampuan untuk mengatasi masalah dan mengaplikasikan matematika dalam beraktivitas sehari-hari. Menurut (Fatmawatie dkk., 2024:102) pembelajaran matematika dapat membantu meningkatkan kemampuan matematika siswa secara alami.

Minat belajar berperan sangat penting dalam kegiatan belajar (Nugroho dkk., 2020:43). Pada akhirnya, siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung menjadi gigih, rajin, ulet, bersungguh-sungguh, pantang menyerah, senang menghadapi tantangan, dan menjadikan setiap persoalan belajar menjadi tantangan tersendiri yang dapat diatasi (Prastika, 2020:18). Sehingga siswa dengan tingkat minat belajar tinggi pada umumnya menyukai matematika hal ini tercermin dari sikap siswa yang menyukai tantangan dan tidak mudah menyerah. Sedangkan siswa yang mempunyai minat belajar rendah biasanya cenderung menjauhi tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan matematika.

Salah satu komponen prinsip belajar adalah *self regulation* dalam belajar, yang berkontribusi pada kualitas pembelajaran (Khermarinah dkk., 2020:216). Menurut Ulum (2016:153) kurangnya *self regulation*

dapat mengakibatkan prokrastinasi, tidak fokus, dan kesulitan mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga terdapat hubungan menarik antara minat belajar dan *self regulation*. Ketika kedua faktor ini tidak seimbang atau terganggu. Sejalan dengan hal tersebut Rahayu & Imami (2022) menyatakan bahwa siswa akan dapat mempelajari dan mempraktekkan matematika dengan baik jika memiliki minat yang tinggi, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, merasa rendah diri, kehilangan semangat, motivasi belajar menurun, minat belajar rendah, dan hasil belajar matematika siswa bisa menurun.

Pada konteks ini, penting untuk memahami bagaimana menyelaraskan minat belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang memperkuat *self regulation* siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan hasil belajar matematika yang optimal.

METODE

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian *ex-post facto* atau observasional. Penelitian *ex-post facto* atau observasional adalah penelitian yang tidak memungkinkan peneliti memberikan perlakuan kepada subjek penelitian, tetapi

peneliti hanya dapat meneliti kejadian-kejadian yang sudah ada dan diduga ada hubungan sebab-akibat (Zainuddin, 2019:75-76). Jenis penelitian ini dipakai karena subjek penelitian tidak diberikan perlakuan dan peneliti tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel-variabel pengganggu di luar variabel utama. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan berbantuan *software SmartPLS realise 3.00*.

Variabel pada penelitian ini ada 3, yaitu minat belajar sebagai variabel eksogen (X_1), *self regulation* sebagai variabel intervening atau disebut juga variabel endogen (Y_1), hasil belajar matematika sebagai variabel endogen (Y_2). Variabel eksogen adalah variabel bebas atau variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam model (Ghozali, 2005:6). Variabel *intervening* adalah variabel antara atau penyela yang terletak di antara variabel eksogen dan variabel endogen, sehingga variabel endogen tidak langsung dipengaruhi oleh variabel endogen (Sugiyono, 2019:70). Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu model penelitian dan mampu mempengaruhi variabel lain (Ghozali, 2005:6).

Data yang diperlukan adalah data tentang minat belajar, *self regulation*, dan

hasil belajar matematika. Untuk keperluan analisis, data-data tersebut diambil dari siswa kelas X SMAN 1 Tumpang tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 3 kelas. 2 kelas sebagai sampel dan 1 kelas sebagai uji coba instrumen. Data tentang minat belajar dan *self regulation* diperoleh dari siswa menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk data hasil belajar matematika diperoleh dari soal tes *essay*. Sebelum instrumen dibagikan kepada sampel penelitian maka dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas yang berbeda di luar sampel. Pada uji coba ini dilakukan pada siswa kelas X-C sebanyak 35 siswa. Uji coba instrumen yang dilakukan terdiri dari 2 uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Populasi yaitu keseluruhan elemen yang akan digunakan untuk membuat wilayah generalisasi. Subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti, adalah elemen populasi (Sugiyono, 2019:126). Jumlah dan karakteristik populasi terdiri dari sampel (Sugiyono, 2019:127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cluster random sampling*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMAN 1 Tumpang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 12 kelas dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2

kelas yaitu kelas X-B, dan X-G yang berjumlah 71 siswa.

Pada penelitian ini, penghitungan validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 26. Andaikan pada saat pengujian didapatkan beberapa butir angket tidak valid, maka butir tersebut tidak akan ikut serta dalam analisis. Kesimpulan validitas diperoleh dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dengan dasar sebagai berikut:

Apabila r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Apabila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas Kuesioner Minat Belajar

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>
<i>Item 1</i>	.607
<i>Item 2</i>	.784
<i>Item 3</i>	.557
<i>Item 4</i>	.633
<i>Item 5</i>	.479
<i>Item 6</i>	.645
<i>Item 7</i>	.605
<i>Item 8</i>	.645
<i>Item 9</i>	.744
<i>Item 10</i>	.720
<i>Item 11</i>	.674
<i>Item 12</i>	.756
<i>Item 14</i>	.655
<i>Item 15</i>	.349
<i>Item 19</i>	.582
<i>Item 20</i>	.360
<i>Item 21</i>	.745
<i>Item 22</i>	.340
<i>Item 23</i>	.528
<i>Item 25</i>	.385
<i>Item 26</i>	.574
<i>Item 27</i>	.368

Dari hasil analisa pada *output* SPSS yang dihasilkan didapatkan r hitung yang setelah itu dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $n = 35$, dengan $df = n - 2 = 33$ diperoleh r tabel =

0,3338. Pada kuesioner minat belajar terdiri dari 30 item pernyataan dan ditemukan ada 5 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 13, 16, 17, 18, dan 24.

Tabel 2. Uji Validitas Kuesioner *Self Regulation*

	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>
Item 1	0.558
Item 2	0.472
Item 3	0.369
Item 4	0.373
Item 6	0.602
Item 8	0.489
Item 9	0.377
Item 10	0.355
Item 11	0.467
Item 12	0.475
Item 13	0.401
Item 14	0.515
Item 15	0.543
Item 16	0.598
Item 17	0.509

Pada kuesioner *self regulation* terdiri dari 17 item pernyataan dan ditemukan ada 2 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 5 dan 7. Maka seluruh item tidak valid tersebut tidak diikuti sertakan dalam analisis.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah:

Apabila $\alpha > r$ tabel, maka kuesioner tersebut reliabel.

Apabila $\alpha < r$ tabel, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Tabel 3. Reliability Statistics Minat Belajar, *Self Efficacy*, dan *Self Regulation*.

	α	Jumlah Item
Minat Belajar	0,898	27
<i>Self regulation</i>	0,812	17

Dari tabel 3, diketahui bahwa nilai α kuesioner minat belajar = $0,898 > 0,3338$

dan nilai α kuesioner *self regulation* = $0,812 > 0,3338$. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner minat belajar dan kuesioner *self regulation* telah terbukti reliabel.

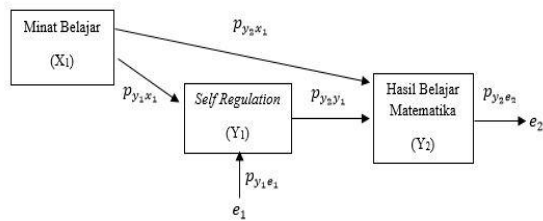
HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Sebelum dilakukan analisis jalur terlebih dahulu data yang diperoleh di uji normalitas sebagai syarat statistik parametrik. Data yang digunakan adalah data hasil akhir yang sudah ditransformasikan dari data ordinal ke data interval. Penghitungan uji normalitas diproses dengan *software* SPSS 26 menghasilkan *output* sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data X_1, Y_1, Y_2

Variabel	<i>p-value</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
X_1	.970	0,05	Normal
Y_1	.404	0,05	Normal
Y_2	.084	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4 *p-value* variabel $X_1 = 0,970 > 0,05$ sehingga diputuskan bahwa data variabel X_1 yaitu data minat belajar berdistribusi normal. Demikian pula pada variabel Y_1 , dan Y_2 . Langkah pertama adalah membuat model analisis jalur. Pembuatan model analisis jalur bergantung pada teori yang menunjukkan hubungan antar variabel. Model diagram jalur hubungan antara minat belajar, *self regulation*, dan hasil belajar matematika adalah sebagai berikut.



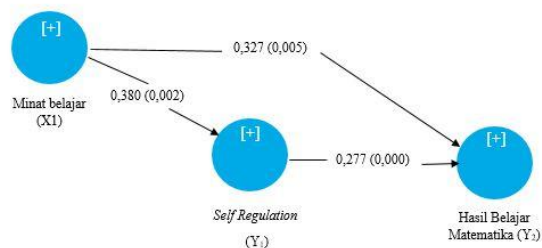
Gambar 1. Diagram Jalur

Persamaan yang terbentuk dari diagram jalur adalah:

$$Y_1 = p_{y_1x_1}X_1 + p_{y_1e_1}e_1$$

$$p_{y_2x_1}X_1 + p_{y_2y_1}Y_1 + p_{y_2e_2}e_2$$

Langkah kedua adalah menentukan koefisien jalur. Diagram jalur yang menggambarkan koefisien-koefisien jalur dan nilai *p-value* untuk variabel minat belajar, *self regulation*, dan hasil belajar matematika dengan menggunakan *software* SmartPLS realise 3.00 adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Koefisien Jalur dan nilai *p-value* antara Minat Belajar, *Self Regulation* dan Hasil Belajar Matematika.

Dari perhitungan koefisien jalur dengan *software* SmartPLS masing-masing variabel mempunyai nilai *p-value* < 0,05 yang artinya pengaruhnya bermakna. Sedangkan jika nilai *p-value* > 0,05 maka hubungan tersebut tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan Gambar 2 maka diperoleh persamaan model yaitu:

$$Y_1 = 0,380 X_1 + 0,6008 e_1$$

$$Y_2 = 0,327 X_1 + 0,277 Y_1 + 0,3701 e_2$$

Langkah ketiga adalah dekomposisi korelasi. Langkah keempat adalah validitas model. dan Langkah kelima adalah interpretasi hasil.

Tabel 5. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Minat Belajar, *Self Efficacy*, dan *Self Regulation* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Variabel	Pengaruh		
	Langsung (DE)	Tidak Langsung (IE)	Total (DE + IE)
Minat Belajar (X ₁)	0,327	0,105	0,432
<i>self regulation</i> (Y ₁)	0,277	-	0,277

Berdasarkan Tabel 5 pada baris minat belajar, pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,327, sedangkan besar pengaruh tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika melalui *self regulation* adalah $0,380 \times 0,277 = 0,105$ nilai tersebut diperoleh dari perkalian antara koefisien jalur dari jalur yang dilalui setiap persamaan variabel eksogen dengan variabel endogen melalui variabel intervening. Besar pengaruh total diperoleh dari penjumlahan pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0,327 + 0,105 = 0,432$.

Sedangkan pada baris *self regulation* pengaruh langsung *self regulation* terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,277.

Pengaruh total *self regulation* merupakan pengaruh langsungnya karena pada variabel *self regulation* tidak memiliki pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh langsung (*Direct Effect*) minat belajar (X_1) terhadap *self regulation* (Y_1)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur diperoleh bahwa minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap *self regulation* siswa yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* = 0,002 yang kurang dari 0,05 yang berarti ada jalur langsung yang bermakna. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Besar nilai pengaruh yaitu 0,380. Nilai positif pada 0,380 yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh yang seiring yaitu jika minat belajar siswa meningkat maka akan berakibat *self regulation* siswa meningkat pula. Dengan kata lain bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap *self regulation* siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian *study literatur* yang dilakukan oleh (Maimanah dkk., 2022) yang menyatakan bahwa perkembangan minat belajar dan regulasi diri saling membutuhkan satu sama lain, karena dua aspek tersebut termasuk kedalam variabel motivasi yang berbeda tetapi saling berhubungan.

2. Pengaruh langsung (*Direct Effect*) minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar matematika (Y_2)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur diperoleh bahwa minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* yang kurang dari 0,05 yang berarti ada jalur langsung yang bermakna. Besar nilai pengaruh yaitu 0,327. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai positif pada 0,327 yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh yang seiring yaitu jika minat belajar siswa meningkat maka akan berakibat hasil belajar matematika siswa meningkat pula. Dengan kata lain bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan secara langsung terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nugroho dkk., 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. Sehingga minat belajar yang mendalam dapat membantu siswa untuk terus berlatih dan mengulang materi yang pada akhirnya bisa membantu siswa untuk meraih hasil belajar matematika yang tinggi. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hiqwan dkk., 2023) dengan hasil penelitian bahwa minat belajar berpengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar matematika. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Auliya & Marlina, 2021) ditinjau dari jenis kelamin juga mendapatkan kesimpulan yang serupa yaitu minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa laki-laki maupun perempuan.

3. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y_2) melalui *self regulation* (Y_1)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur diketahui bahwa minat belajar berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui *self regulation*. Besar nilai pengaruh yaitu 0,105. Nilai positif pada 0,105 yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh yang seiring yaitu setiap minat belajar siswa meningkat ditunjang dengan *self regulation* yang meningkat maka akan berakibat hasil belajar matematika siswa meningkat pula. Dengan kata lain bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui *self regulation*.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Frestiantika (2017) yang menyatakan bahwa *self regulated learning* dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar, adanya *self regulated learning* membuat siswa mampu

mengontrol secara individu pikiran serta perilaku untuk mencapai target, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar yang baik maka perhatiannya selalu terpusat terhadap materi yang dijelaskan guru. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dirumuskan bahwa *self regulation* berperan penting dalam mendorong individu untuk belajar dengan sungguh-sungguh, percaya diri, yakin dan teratur sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, yaitu hasil belajar matematika yang meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Ningsih dkk., 2022) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *self regulation* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hasan dkk., 2021) juga menjelaskan kesimpulan yang serupa yaitu *self regulation* berpengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka pengaruh terbesar adalah pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Dengan kata lain tanpa adanya *self regulation* sebagai variabel intervening minat belajar memberikan dorongan terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Auliya, D., & Marlina, R. (2021). Minat

- Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin: Adakah Pengaruhnya? *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 179–193.
- Fahrurrozi, F., & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika* (D. S. M. Ibrahim (ed.); 1st ed.). Universitas Hamzanwadi Press.
- Fatmawatie, I. A., Wulandari, T. C., & Ilmi, Y. I. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Statistika. *Jurnal Edupedia*, 8(1), 102–108.
- Hasan, U. R., Nur, F., Rahman, U., & Damayanti, E. (2021). Self Regulation, Self Esteem, dan Self Concept Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Hiqwan, I. A., Amrullah, Salsabila, N. H., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3).
- Khmermarinah, K., Ansyah, E., & Anggraini, R. (2020). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau*. 1, 215–223.
- Maimanah, A. C., Munib, A., Latipah, E., & Subaidi. (2022). Menumbuhkan-Kembangkan Minat, Efikasi Diri, dan Regulasi Diri pada Anak. *Journal Buah Hati*, 9(1), 27–42.
- Ningsih, B. S., Darmanto, E., & Sumaji. (2022). Pengaruh Self-Regulation terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Pi: Mathematics Education Journal*, 5(2), 108–114.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03(01), 42–46.
- Nur, H. R. (2021). *Pengaruh Minat Belajar, Persepsi Gaya Mengajar Guru Dan Literasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Majene*.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK YADIKA Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JIMR)*, 1(2), 17–22.
- Rahayu, J., & Imami, A. I. (2022). Pengaruh self-regulated learning terhadap minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(3). <https://doi.org/10.26877/aks.v13i3.13899>
- Silfitriah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60.
- Sumandya, I. W., & Saraswandewi, K. G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Quizwhizzer Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 14(1), 2599–2600.

- Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 203–210.
- Ulum, M. I. (2016). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153–170. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1>